

RINGKASAN

Sertifikasi Benih Kedelai Varietas Unggul Baru (VUB) di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Mochamad Al Khausar, NIM A42160351, Tahun 2020, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rudi Wardana S.Pd, M.Si (Pembimbing Utama), Dr. Ir. Joko Triastono, MP (Pembimbing Lapangan).

Kedelai merupakan salah satu tanaman pangan pokok terpenting setelah padi dan jagung. Saat ini kebutuhan kedelai didalam negeri masih mengandalkan impor sebesar 2.670.086,4 ton, hal ini membuktikan bahwa peningkatan produksi kedelai dalam negeri diperlukan untuk mengurangi ketergantungan impor kepada luar negeri dan mencapai swasembada pangan, yaitu dengan menciptakan suatu varietas unggul baru yang memiliki produktivitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Terciptanya kedelai varietas unggul baru (VUB) perlu di teliti dan di ujicoba terlebih dahulu sebelum di sebarakan, setelah penelitian selesai, maka benih akan di sebarakan kepada petani untuk di tanam. Oleh karena itu diperlukan proses sertifikasi benih kedelai untuk menjamin kualitas serta ketersediaan benih yang akan disebarakan nantinya. Kedelai biosoy 1 merupakan varietas unggul baru yang dilepaskan oleh Kementerian Pertanian melalui Badan Litbang Pertanian yang memiliki potensi yang besar. Dengan potensi hasil mencapai 3,3ton/Ha, biji yang lebih besar dari varietas anjasmoro sekitar 20% dan grobogan sekitar 18%, dan stabilitas hasil yang luas diberbagai lokasi pengujian, maka kedelai ini perlu di sebarakan kepada para petani untuk memastikan terciptanya swasembada pangan. Dalam proses sertifikasi benih terdapat beberapa tahapan sertifikasi meliputi: Permohonan sertifikasi benih, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman fase vegetatif bunga/ generatif menjelang panen, pemeriksaan alat panen, pemeriksaan pengolahan benih dan gudang, pengambilan contoh benih, dan pengambilan contoh benih untuk uji laboratorium. Setelah melewati seluruh proses yang telah di sebutkan di atas, benih telah dinyatakan LULUS dan akan mendapatkan sertifikat resmi dari BPSB dan dapat diedarkan kepada seluruh petani.